

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Januari 2021

**MUHAMAD DICKY**

NIM :161320058

## ABSTRAK

Nama: **Muhamad Dicky**, NIM: **161320058**, Judul Skripsi: **Ampunan dan Siksaan dalam Al-Qur'an** (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir dan Tafsir An-Nur), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2020 M/1442 H.

Meskipun sudah banyak dijelaskan atau ditafsir oleh ulama-ulama seperti Wahbah Az-Zuhaili dan Tengku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy bahwa Ampunan Allah SWT itu sangat luas dan Siksaan-Nya sangat pedih tetap saja banyak manusia-manusia yang lalai akan itu semua. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat-ayat yang menjelaskannya. Untuk itu penulis tertarik untuk membahasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap ayat-ayat Ampunan dan Siksaan? 2) Bagaimana penafsiran Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy terhadap ayat-ayat Ampunan dan Siksaan? 3) Bagaimana Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy terhadap Ayat-ayat Ampunan dan Siksaan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy terhadap ayat-ayat Ampunan dan Siksaan dan 2) Bagaimana Persamaan dan Perbedaan penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy terhadap ayat-ayat Ampunan dan Siksaan. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan (*library research*), penelitian ini menggunakan metode komparatif, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Munir dan Tafsir An-Nur, sedangkan data sekundernya diambil dari jurnal dan buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Wahbah Az-Zuhaili dan Hasbi Ash-Shiddieqy dalam tafsir Al-Munir dan Tafsir An-Nur sama-sama mengatakan bahwa Ampunan Allah begitu luas dan Allah menunjukkan jalan kepada orang-orang yang mau mendapatkan ampunan-Nya, seperti: Tobat, Istigfar, menjauhi dosa-dosa.

Dalam hal siksaan Wahbah Az-Zuhaili dan Hasbi Ash-Shiddieqy adanya perbedaannya, seperti siksaan di atas dan di bawah, Hasbi mengatakan Bom yang dijatuhkan dan torpedo yang dilepaskan dari kapal selam. Di zaman sekarang sudah banyak peperangan yang memakan korban jiwa.

Kata Kunci: Ampunan, Siksaan, Tafsir Al-Munir, Tafsir An-Nur.

## ABSTRACT

Name: **Muhamad Dicky**, NIM: 161320058, the title of thesis: **Forgiveness and Torture in Of Qur'an** (Comparative Study Tafsir Al-Munir and Tafsir An-Nur), Department Of Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Years 2020 M / 1442 H.

Even though it has been explained or interpreted by scholars such as Wahbah Az-Zuhaili and Tengku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy that Allah SWT's Forgiveness is very extensive and His Torment is very painful, there are still many people who are negligent of it all. In the Al-Qur'an there are many verses that explain it. For this reason, the authors are interested in discussing it.

Based on the above background, the problem formulations in this research are: 1) How is the interpretation of Wahbah Az-Zuhaili on the verses of Forgiveness and Torture? 2) How does Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy interpret the verses of Forgiveness and Torture? 3) How are the similarities and differences in the interpretation of Wahbah Az-Zuhaili and Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy on the verses of forgiveness and torture?

This study aims to determine: 1) How the Interpretation of Wahbah Az-Zuhaili and Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy on the verses of Forgiveness and Torture and 2) How are the same and different interpretations of Wahbah Az-Zuhaili and Teungku Muhamad Hasbi Ash Shiddieqy on the verses of forgiveness and Torture. The type of research in this thesis is library research, this research uses a comparative method, the primary data sources in this study are Tafsir Al-Munir and Tafsir An-Nur, while secondary data is taken from journals and books relevant to the theme. that is discussed.

Based on this research, it can be concluded that Wahbah Az-Zuhaili and Hasbi Ash-Shiddieqy in Al-Munir and Tafsir An-Nur both say that Allah's forgiveness is so extensive and Allah shows the way to those who want to get His forgiveness, such as: Repentance, Istigfar, stay away from sins.

In terms of the torture of Wahbah Az-Zuhaili and Hasbi Ash-Shiddieqy there were differences, such as the torture above and below, Hasbi said the bombs were dropped and the torpedoes were released from the submarine. In this day and age there have been many wars that have claimed lives.

Keywords: Forgiveness, Torture, Tafsir Al-Munir, Tafsir An-Nur.

## المخلص

الاسم: محمد ديكي ، نيم: ١٦١٣٢٠٠٥٨ ، عنوان الرسالة: الغفران والتعذيب في القرآن (دراسة مقارنة لتفسير المنير وتفسير النور) ، قسم القرآن والتفسير ، كلية أوشول الدين والأدب ، عام ٢٠٢٠ م / ٢٤٤٢ هـ.

على الرغم من أنه قد تم شرحه أو تفسيره من قبل علماء مثل وهبة الزحيلي وتونغكو محمد حسبي الشديقي أن غفران الله سبحانه وتعالى واسع جداً وعذابه مؤلم جداً ، لا يزال هناك الكثير من الناس الذين أهملوا كل شيء. في القرآن آيات كثيرة تشرح ذلك. لهذا السبب ، يهتم المؤلفون بمناقشتها.

بناءً على الخلفية السابقة ، فإن صيغ الإشكالية في هذا البحث هي: (١) كيف يتم تفسير وهبة الزهيلي في آيات الغفران والتعذيب؟ (٢) كيف يفسر تونغكو محمد حسبي الشديقي آيات الغفران والتعذيب؟ (٣) ما أوجه الشبه والاختلاف في تفسير وهبة الزهيلي وتونغكو محمد حسبي الشديقي في آيات الغفران والتعذيب؟

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) كيفية تفسير وهبة الزحيلي وتونغكو محمد حسبي الشديقي في آيات الغفران والتعذيب و (٢) ما هي التفسيرات المتشابهة والمختلفة لكل من وهبة الزحيلي وتونغكو محمد حسبي الشديقي على آيات الغفران والتعذيب. نوع البحث في هذه الرسالة هو البحث في المكتبات ، وهذا البحث يستخدم منهج المقارنة ، ومصادر البيانات الأولية في هذه الدراسة هي تفسير المنير وتفسير النور ، بينما البيانات الثانوية مأخوذة من المجالات والكتب ذات الصلة بالموضوع. التي تمت مناقشتها.

وبناءً على هذا البحث ، يمكن الاستنتاج أن وهبة الزهيلي وحاصبي الشديقي في المنير وتفسير النور كلاهما يقولان إن مغفرة الله كثيرة جداً ، والله يرشد الطريق لمن يريد العفو ، مثل: التوبة ، الاستغفر ، الابتعاد عن الذنوب.

فيما يتعلق بتعذيب وهبة الزهيلي وحاصبي الشديقي ، كانت هناك اختلافات ، مثل التعذيب فوق وتحت ، قال حاصبي إن القنابل أسقطت وتم إطلاق الطوربيدات من الغواصة. في هذا اليوم وهذا العصر كان هناك العديد من الحروب التي أودت بحياة الناس.

كلمات مفتاحية: الغفران ، التعذيب ، تفسير المنير ، تفسير النور



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

---

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : Skripsi  
Hal : **Usulan Munaqasyah**  
**a.n. Muhamad Dicky**  
**NIM: 161320058**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di-  
Serang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Muhamad Dicky**, NIM: **161320058**, Judul Skripsi: **Ampunan dan Siksaan dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir dan Tafsir An-Nur)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag.**

NIP. 19610209 199403 1 001

**Dr. Muhammad Afif, M.A.**

NIP. 196102091994031001

**AMPUNAN DAN SIKSAAN DALAM AL-QUR'AN**  
(Studi Komparatif Tafsir Al-Munir dan Tafsir An-Nur)

Oleh:

**Muhamad Dicky**  
NIM : 161320058

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 196102091994031001

**Dr. Muhammad Afif, M.A**  
NIP. 196102091994031001

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin, dan Adab

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 196102091994031001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP. 197504052009011014

## PENGESAHAN

Skripsi.n. **Muhamad Dicky**, Nim: 161320058, Judul Skripsi: *Ampunan dan Siksaan dalam Al-Qur'an(Studi Komparatif Tafsir Al-Munir dan Tafsir An-Nur)* telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin”Banten pada tanggal 2 november 2018. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 13 Januari 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

**Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.**  
NIP. 198605212018011001

Anggota,

Penguji I

Penguji II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 19610209 1994031001

**Dr. Muhammad Afif, M.A**  
NIP. 196102091994031001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapakku Arja dan Ibu Anih yang tercinta dan tersayang, yang penuh ketekunan dan penuh kesabaran dalam memberikan motivasi baik secara moril, materil dan yang lainnya, ibu dan bapakku yang selalu mendidikku ke arah yang baik. Juga kepada adikku satu-satunya yaitu Septianingsih yang banyak membantuku. Dan semua pihak-pihak yang selalu membantuku, semoga kalian semua panjang umur, sehat selalu, serta dimudahkan dalam segala aktifitas. Aamiin.



## MOTTO

قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

*Artinya: Katakanlah, “Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat*

*Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya.*

*Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.*

(QS. Al-Zumar: 53)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Muhamad Dicky, lahir di kampung Parahu, Desa Parahu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, lahir pada tanggal 7 November 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ibu Anih dan bapak Arja.

Pendidikan formal yang penulis tempuh diantaranya yaitu: SDN Parahu 1, lulus pada tahun 2010, SMPN 3 Balaraja lulus pada tahun 2013, SMK Mandiri 2 Balaraja lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata I.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والعاقبة للمتقين والصلاة والسلام على أشرف المرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه ومن تابعهم أجمعين.

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten.

Berkat anugerah yang telah diberikan Allah Swt dan kerja keras yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Ampunan dan Siksaan dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir dan An-Nur).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah pengetahuan keislaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan

ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman. M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Badrudin. M.Ag. sebagai ketua Jurusan dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil. sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Afif, M.A. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “SMH” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan

UIN, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten.

6. Teruntuk bapak dan Ibu, Bibiku, Adiku, seluruh keluarga yang selalu memotifasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat tafsirku khusus kelas IAT B, terimakasih banyak sudah mensupport dari awal kuliah sampai beres skripsi ini. Semoga kalian sukses selalu.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarna ikhazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 13 Januari 2021

Penulis

Muhamad Dicky

## DAFTAR ISI

|                                   |       |
|-----------------------------------|-------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... | i     |
| ABSTRAK .....                     | ii    |
| NOTA DINAS .....                  | v     |
| SURAT PENGAJUAN DEKAN .....       | vi    |
| PENGESAHAN .....                  | vii   |
| PERSEMBAHAN .....                 | viii  |
| MOTTO .....                       | ix    |
| RIWAYAT HIDUP .....               | x     |
| KATA PENGANTAR .....              | xi    |
| DAFTAR ISI .....                  | xiv   |
| PEDOMAN TRANSLITASI .....         | xviii |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang .....        | 1  |
| B. Perumusan Masalah .....     | 5  |
| C. Tujuan Penelitian .....     | 6  |
| D. Manfaat .....               | 6  |
| E. Kerangka Teori .....        | 7  |
| F. Metode Penelitian .....     | 8  |
| G. Kajian Pustaka .....        | 11 |
| H. Sistematika Penulisan ..... | 13 |

### **BAB II SEKILAS TENTANG WAHBAH**

#### **AZ-ZUHAILI DAN TEUNGKU MUHAMAD**

## HASBI ASH-SHIDDIEQY

|  |    |
|--|----|
| A. Biografi Wahbah Az-Zuhaili.....             | 16 |
| a. Latar Belakang Keluarga.....                | 16 |
| b. Latar Belakang Pendidikan .....             | 18 |
| c. Karya-karyanya.....                         | 22 |
| d. Corak dan Metode Tafsir Al-Munīr .....      | 28 |
| B. Biografi Teungku Muhamad Hasbi Ash Shddieqy |    |
| a. Latar Belakang Keluarga.....                | 32 |
| b. Latar Belakang Pendidikan .....             | 34 |
| c. Karya-karyanya.....                         | 38 |
| d. Corak dan Metode Tafsir An-Nur .....        | 40 |

## BAB III KAJIAN UMUM TENTANG AMPUNAN DAN SIKSAAN

|   |    |
|---|----|
| A. Ampunan dalam Ajaran Islam.....                        | 48 |
| a. Pengertian Ampunan .....                               | 48 |
| b. Dasar-Dasar Ampunan Dalam Al-Qur'an<br>dan Hadits..... | 50 |
| c. Bentuk-bentuk Ampunan .....                            | 58 |
| d. Cara Memperoleh Ampunan .....                          | 63 |
| e. Keutamaan Meraih Ampunan .....                         | 71 |
| B. Siksaan dalam Ajaran Islam.....                        | 74 |
| a. Pengertian Siksaan .....                               | 74 |
| b. Dasar-Dasar Siksaan dalam Al-Quran<br>dan Hadits.....  | 76 |

- c. Sebab-sebab Ditimpa Siksaan .....80
- d. Bentuk-bentuk Siksaan .....85

#### **BAB IV PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI**

##### **DAN TEUNGKU MUHAMAD HASBI ASH SHIDDIEQY TENTANG AMPUNAN DAN SIKSAAN**

- A. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap  
Ayat-Ayat Ampunan dan Siksaan.....85
  - a. Klasifikasi Ayat-Ayat tentang Ampunan  
dan Siksaan.....87
  - b. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap  
Ayat-Ayat tentang Ampunan.....104
  - c. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap  
Ayat-Ayat tentang Siksaan .....121
- B. Penafsiran Teungku Muhamad Hasbi  
Ash Shiddieqy terhadap Ayat-Ayat  
Ampunan dan Siksaan .....137
  - a. Klasifikasi Ayat-Ayat tentang Ampunan  
dan Siksaan.....137
  - b. Penafsiran Teungku Muhamad Hasbi Ash  
Shiddieqy terhadap Ayat-Ayat  
tentang Ampunan .....155
  - c. Penafsiran Teungku Muhamad Hasbi Ash  
Shiddieqy terhadap Ayat-Ayat



|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| tentang Siksaan .....                 | 170 |
| C. Analisis Komparatif penafsiran     |     |
| Wahbah az-Zuhaili dan Teungku Muhamad |     |
| Hasbi Ash-Shiddieqy tentang ayat-ayat |     |
| Ampunan dan Siksaan .....             | 184 |
| a. Persamaan .....                    | 184 |
| b. Perbedaan .....                    | 185 |
| c. Analisis Penulis .....             | 186 |

## **BAB V PENUTUP**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan.....   | 188 |
| B. Saran-saran ..... | 191 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas) |

|   |      |          |                             |
|---|------|----------|-----------------------------|
| ر | Ra   | R        | Er                          |
| ز | Zai  | Z        | Zet                         |
| س | Sin  | S        | Es                          |
| ش | Syin | Sy       | Es dan ye                   |
| ص | Sad  | ṣ        | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad  | ḍ        | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta   | ṭ        | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za   | ẓ        | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ... ‘... | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain | G        | Ge                          |
| ف | Fa   | F        | Ef                          |
| ق | Qaf  | Q        | Ki                          |
| ك | Kaf  | K        | Ka                          |
| ل | Lam  | L        | El                          |
| م | Mim  | M        | Em                          |
| ن | Nun  | N        | En                          |
| و | Wau  | W        | We                          |

|   |        |      |          |
|---|--------|------|----------|
| ه | Ha     | H    | Ha       |
| ء | Hamzah | ...' | Apostrof |
| ي | Ya     | Y    | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ    | Fathah | A           | A    |
| ◌ِ    | Kasrah | I           | I    |
| ◌ُ    | Dammah | U           | U    |

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| آي              | Fathah dan ya  | Ai             | A dan I |
| أو              | Fathah dan wau | Au             | A dan U |

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| آ                 | Fathah dan alif atau ya | Ā               | A dan garis di atas |
| إِ                | Kasrah dan ya           | Ī               | I dan garis di atas |
| أُ                | Dammah wau              | Ū               | U dan garis di atas |

### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

#### a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣṣah*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ. Tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khoir al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

#### 10. Daftar Singkatan

SWT : *Subhānahū Wa Ta'āla*

Saw : *Ṣallawlahu' Alaihi Wasallam*